

MEP SERANG TANAMAN PANGAN

Akibat Kerusakan Habitat dan Pengembangan Wisata

WONOSARI (KR) - Penanganan Monyet Ekor Panjang (MEP) yang merusak tanaman pangan di Gunungkidul masih menjadi perhatian untuk ditangani agar tidak merugikan masyarakat. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta menilai gangguan MEP di lahan pertanian warga dipicu akibat terusiknya habitat MEP. Kepala BKSDA Yogyakarta, Muhammad Wahyudi, mengatakan selain kerusakan habitat juga disebabkan karena dampak pengembangan wisata alam, salah satunya pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) di Gunungkidul.

"Pembangunan harus memperhatikan untuk koridor satwa agar tidak berdampak mengganggu satwa," katanya Minggu (15/1).

Dikatakan petani di daerah rawan gangguan MEP disarankan menanam tanaman yang tidak

disukai oleh MEP namun tetap memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Selain itu petani dapat juga menyiapkan lahan se-

bagai penyangga yang ditanami makanan MEP sehingga tidak mengganggu lahan pertanian warga.

Alternatif lain petani bisa menyediakan buah-buahan atau pakan MEP di batas lahan masyarakat. Semua itu merupakan upaya untuk mencegah MEP masuk ke lahan pertanian milik petani.

"Upaya meminimalisir serangan satwa MEP harus dilakukan untuk menekan kerugian petani,"

ujarnya.

Demplot Tanaman Pakan

Sementara Kepala Bidang Rehabilitasi dan Konservasi Alam, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, Fery Maryulianti, menyatakan penanganan gangguan MEP di lahan pertanian warga menjadi kewajiban semua pihak.

Fery berharap melalui forum Peduli Suaka Marga Satwa diharapkan

tercipta kolaborasi dan sinergitas untuk menangani MEP.

Salah satu upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi konflik MEP dengan pembangunan demplot tanaman pakan MEP. "Penanganan MEP harus dilakukan dengan melibatkan banyak pihak," ucapnya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Tanaman Pangan, Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul,

Sustiwiningsih mengatakan saat ini petani mulai memasuki musim panen jagung dan kacang tanah.

Dari pengalamannya, saat musim menjelang panen seperti saat ini potensi gangguan monyet akan lebih besar sehingga petani diharapkan dapat mewaspadainya.

"Paling banyak diserang saat menjelang masa panen jagung dan kacang," terangnya.

(Bmp)

Hadapi Tahun Politik Perlu Edukasi Masyarakat

PENGASIH (KR) - HUT ke-70 DPRD Kabupaten Kulonprogo pada 19 Januari tahun 2023 ini bertema "Bangkit Bersama Membela Rakyat", dimaksudkan menjalin sebuah kebersamaan yang harmoni diantaranya anggota DPRD. Menghadapi tahun politik perlu mengedukasi masyarakat agar pesta demokrasi yang akan dihadapi dengan spiritual yang kuat, badan yang sehat, dan pikiran yang cermat.

"Sehingga nanti pesta demokrasi itu akan berlangsung secara tertib, adem, ayem dan bisa memenuhi harapan dan dilalui sesuai tahapan yang berlaku," ungkap Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Minggu (15/1), di sela-sela acara nyepeda bersama wakil kita.



Akhid Nuryati.

Menyambut HUT ke-70 DPRD Kulonprogo ini, lanjut Akhid, pihaknya melibatkan seluruh masyarakat. Diawali dengan silaturahmi/anjingsana dan ziarah, lomba paduan suara, kemudian nyepeda bersama wakil kita. Lomba paduan suara, memang selain untuk mensosialisasikan Mars DPRD tapi juga mewarnai

relung-relung kalbunya masyarakat Kulonprogo dengan harmoni seni atau budaya. Ini roh yang akan diambil dalam hari jadi ke-70 DPRD Kulonprogo.

"Untuk puncak acara masih belum kita tetapkan, karena masih menunggu agenda DPRD. Komitmen awal kita bahwa perayaan hari jadi ini meriah, substantif, tapi tidak boleh menganggu kinerja lembaga DPRD. Sehingga kita sesuaikan betul dengan agendanya," ujarnya.

Diakui Akhid, perayaan tahun ini memang berbeda dari tahun sebelumnya. Tahun 2023 ini diharapkan pandemi sudah tidak ada. "Sehingga kita ingin membangun optimisme di seluruh warga Kulonprogo," pungkask Akhid.

(Wid/Rul)

668 Pendaftar Calon PPS Ikut Seleksi Tertulis

WATES (KR) - Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Politik, Partisipasi Masyarakat dan SDM, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo, Hidayatut Toyyibah menjelaskan, 668 pendaftar calon Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pemilu 2024 yang telah dinyatakan lolos seleksi administrasi mengikuti tahapan seleksi tertulis di SMKN 1 dan 2 Pengasih.

"Seleksi tertulis berbasis Computer Assisted Test (CAT) sudah berlangsung Sabtu (14/1) kemarin. Pelaksanaan seleksi tertulisnya dibagi dua gelombang. Di tiap sekolah, ada 6 kelas. Masing-masing kelas diisi sekitar 32-33 di SMKN 1 Pengasih dan 25 peserta perkelas di SMKN 2 Pengasih," katanya, Minggu (15/1).

Bagi peserta yang lolos seleksi tertulis maka mereka diwajibkan mengikuti tahapan berikutnya seleksi wawancara yang akan digelar 18-19 Januari 2023. Pada tahapan tersebut, KPU akan menyeleksi maksimal sembilan orang. Selanjutnya, akan dipilih enam orang masing-masing tiga orang se-



KR-Istimewa

Sebagian peserta calon PPS mengikuti seleksi tertulis berbasis CAT.

bagai PPS dan tiga lainnya sebagai petugas pemutakhiran data pemilih (Pantarliah).

Mengenai gaji, Hidayatut Toyyibah mengungkapkan, Ketua PPS sebesar Rp 1.500.000 dan anggota Rp 1.350.000.

Lebih lanjut diungkapkan, para peserta seleksi yang lolos maka mereka diwajibkan menyertakan

surat kesehatan sebagai upaya antisipasi petugas yang kelelahan bahkan sampai meninggal dunia seperti peristiwa Pemilu 2019 silam.

"Kami juga minta mereka mematuhi standar tes gula darah, kolesterol dan tensi. Harapannya, kita bisa mengingatkan mereka bila ada *treatment* tertentu," tuturnya.

(Wid)

BUPATI MINTA PHRI JADI PILAR

Kebangkitan Ekonomi Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meminta Badan Pimpinan Cabang (BPC) Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) menjadi salah satu pilar pemulihan, kebangkitan dan peningkatan perekonomian masyarakat, pada masa transisi dari pandemi Covid-19 menjadi endemi. Dengan dicabutnya Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah diharapkan kiprahnya semakin luas dan produktif. "Tetapi tetap harus hati-hati agar tidak muncul varian baru lagi," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutan acara Natal Bersama, Jumat (13/1).

Hadir dalam acara ini,



KR-Endar Widodo

Bupati menyampaikan sambutan pada Natal bersama BPC PHRI Gunungkidul

Kepala Dinas Pariwisata, Ketua BPC PHRI Sunyata SH dan sejumlah tamu undangan lainnya.

Ditambahkan, sektor pariwisata merupakan penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Gunungkidul. Meski selama pandemi membuat ekonomi masyarakat dan pendapatan daerah mengalami penurunan,

sekarang sudah banyak kelonggaran dalam berkiprah, PHRI hendaknya segera menyusun strategi agar kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk menguatkan dan mengembangkan usahanya, sehingga dapat membangkitkan dunia usaha khususnya dan perekonomian masyarakat pada umumnya.

(Ewi)

PERKUAT KETAHANAN KELUARGA

HAB, Kemenag Jalan Sehat Kerukunan



KR-Dedy EW

H Sunaryanta bersama H Sa'ban melepas balon.

WONOSARI (KR) - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul H Sa'ban Nuroni MA mengungkapkan, Kemenag merupakan mitra masyarakat dalam membentuk dan memperkuat ketahanan keluarga. Karena menjadi sangat penting dalam mendukung masa depan bangsa. Sehingga dengan keluarga yang kuat tidak mudah goyah dalam kondisi apapun. "Ketahanan keluarga melalui pendekatan ekonomi, pembinaan mental dan program lain. Harapannya terbentuk ketahanan keluarga yang se-

makin kuat," kata Kepala Kemenag Gunungkidul H Sa'ban Nuroni disela pelaksanaan Jalan Sehat Kerukunan dalam rangka Hari Amal Bhakti (HAB) ke-77 Kemenag di Halaman Masjid Al Ikhlas Wonosari, Sabtu (14/1).

Kegiatan juga ditandai dengan pelepasan balon oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Peringatan HAB ke-77 Kemenag tahun ini bertema Kerukunan Umat Untuk Indonesia Hebat. Setelah melepas balon serta jalan sehat, bupati bersama kepala Kantor Kemenag, forum keruku-

nan umat beragama, perwakilan umat beragama serta pejabat di Kementerian agama beserta 3.000 peserta mengikuti jalan sehat mengelilingi Kota Wonosari. Dalam kesempatan ini juga diberikan doorprice menarik bagi para peserta. Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul H Sa'ban Nuroni MA menambahkan, jalan sehat kerukunan ini merupakan penutup rangkaian kegiatan HAB ke 77 Kemenag. Melalui tema jalan sehat kerukunan, dimaksudkan untuk mendukung sikap untuk saling menghormati. Serta melakukan aktivitas olahraga jalan sehat dalam suasana kerukunan.

"Pegawai kemenag baik yang ASN maupun non ASN juga harus menjadi teladan simbol kerukunan di masyarakat," jelasnya. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan apresiasi pelaksanaan jalan sehat kerukunan. Karena dengan kerukunan maka pembangunan akan berjalan lancar.

(Ded)

KR RADIO 107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta